

Devini Mahaputri Apriani Rachman
Siti Sri Rahayu
Fitriah
Gustian djuanda



TREND HARGA SAHAM IDX 30

Editor :
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

TREND HARGA SAHAM IDX 30

Devini Mahaputri Apriani Rachman
Siti Sri Rahayu
Fitriah
Gutian djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

TREND HARGA SAHAM IDX 30

Penulis:

Devini Mahaputri Apriani Rachman
Siti Sri Rahayu
Fitriah
Gutian djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi,59, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7969-725

Cetakan Pertama:
September 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

:

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang maha esa , karena kasih dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ebook portofolio dengan judul Tren harga saham dalam indeks IDX 30. Dalam era ketidakpastian pasar keuangan, pemahaman yang mendalam tentang pergerakan harga saham menjadi semakin penting bagi para investor, trader, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia investasi.

Buku ini didesain untuk menjadi panduan yang komprehensif dalam memahami dan menganalisis trend harga saham IDX 30, yang merupakan cerminan dari performa 30 perusahaan terbesar di bursa efek Indonesia. Dengan pendekatan yang sistematis dan analisis yang mendalam, kami akan membantu Anda memahami bagaimana tren harga saham terbentuk, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta bagaimana Anda dapat mengidentifikasi peluang di tengah perubahan yang konstan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa berinvestasi di pasar saham memiliki risiko yang melekat. Namun, dengan pemahaman yang kuat tentang tren harga saham IDX 30, Anda akan dapat mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan berpotensi meraih hasil yang lebih baik. Selamat menikmati perjalanan Anda dalam menjelajahi buku ini dan semoga pengetahuan yang Anda peroleh menjadi modal berharga dalam menghadapi dunia investasi yang penuh tantangan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Rumusan Masalah	7
1.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.3 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Jenis Penelitian	9
1.5 Jenis Dan Sumber Data	9
1.6 Populasi Dan Sampel.....	10
1.7 Teknik Pengumpulan Data	11
1.8 Teknik Analisis Data	12
BAB 2 LANDASAN TEORI	14
BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN	19
3.1 Profil Perusahaan Adro.....	19
3.2 Profil Perusahaan Akra.....	19
3.3 Profil Perusahaan Amrt	20
3.4 Pofil Perusahaan Antm	22
3.5 Profil Perusahaan Artos	23
3.6 Profil Perusahaan Asii	23
3.7 Profil Perusahaan Bbca.....	24
3.8 Profilperusahaan Bbni	25
3.9 Profil Perusahaan Bbri.....	26
3.10 Profil Perusahaan Bmri.....	27
BAB 4 ANALISA TEKNIKAL	29
4.1 Analisa Teknikal Adro	29
4.2 Analisa Teknikal Akra.....	31
4.3 Analisa Teknikal Amrt	36
4.4 Analisa Teknikal Antm.....	37
4.5 Analisa Teknikal Artos.....	40
4.6 Analisia Teknikal Asii.....	42
4.7 Analisa Teknikal Bbca	44
4.8 Analisa Teknikal Bbni.....	47
4.9 Analisa Teknikal Bbri.....	48

4.10 Analisa Teknikal Bmri	50
KESIMPULAN	53
SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
PROFIL PENULIS.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

Pasar modal telah lama menjadi arena yang menarik bagi para pelaku ekonomi untuk mengalokasikan dana dan meraih keuntungan. Dalam upaya untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pasar saham, para investor dan analis perlu mengandalkan berbagai metode dan alat yang dapat membantu mereka memahami pergerakan harga saham dengan lebih baik. Salah satu pendekatan yang telah banyak digunakan adalah analisa teknikal, sebuah metode yang mengandalkan data pergerakan harga masa lalu untuk meramalkan tren harga di masa mendatang.

Dalam konteks ini, Indeks IDX 30 menjadi perwakilan dari perusahaan-perusahaan dengan peringkat tertinggi di bursa saham. Indeks ini mencakup 30 emiten yang dipilih berdasarkan fundamental perusahaan dan kinerja di pasar. Emiten dalam indeks ini dikenal memiliki likuiditas yang baik dan performa yang kuat. Oleh karena itu, analisa teknikal menjadi lebih menarik ketika diterapkan pada emiten-emiten dengan peringkat tertinggi, karena pelaku pasar dapat memanfaatkan data pergerakan harga yang lebih stabil dan mengarahkan perhatian mereka pada wawasan yang lebih mendalam (Huda, 2014).

Analisa teknikal melibatkan pengamatan terhadap pola pergerakan harga historis, volume perdagangan, dan indikator teknikal guna meramalkan arah harga saham. Dalam rangka mengidentifikasi tren, sinyal pembalikan, serta potensi peluang investasi, para analis dan investor mengandalkan konsep-konsep seperti support dan resistance, pola grafik seperti "head and shoulders" atau "double bottom," serta indikator teknikal seperti moving average, RSI (Relative Strength Index), dan MACD (Moving Average Convergence Divergence). Dengan memahami dan menginterpretasi data-data ini, para pelaku pasar dapat mengambil keputusan yang lebih terukur dan informasional (Jogiyanto, 2014).

Dalam latar belakang ini, kita akan menjelajahi pentingnya menerapkan analisa teknikal pada emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDX 30. Dengan merunut sejarah metode analisa teknikal, mengeksplorasi berbagai alat yang digunakan, serta memahami bagaimana metode ini dapat diterapkan pada konteks emiten berperingkat tinggi, kita dapat memahami mengapa pendekatan ini menjadi penting bagi para pelaku pasar. Dalam era di mana informasi tersedia dalam jumlah besar dan pergerakan harga saham dapat terjadi dalam hitungan detik, analisa teknikal pada emiten berperingkat tinggi

memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi.

Pada IDK 30, Emiten dengan per tertinggi adalah suatu aspek yang menarik perhatian banyak pelaku pasar saham. Analisa teknikal terhadap emiten ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami tren harga saham, potensi pergerakan harga di masa depan, serta peluang investasi yang mungkin tercipta. Melalui analisis teknikal, para investor dapat mengidentifikasi pola-pola harga, level-level support dan resistance, serta indikator-indikator lain yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi (Atha, 2019).

Pentingnya analisa teknikal pada emiten dengan per tertinggi terletak pada potensi profitabilitas yang dapat dihasilkan. Perusahaan dengan per tertinggi menunjukkan kepercayaan dan minat yang tinggi dari pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Namun, tingginya per juga bisa mengindikasikan valuasi yang tinggi, sehingga analisa teknikal dapat membantu investor untuk memahami apakah harga saham tersebut masih memiliki potensi kenaikan lebih lanjut atau sudah overbought (Hafizah, 2019).

Dalam dunia pasar saham yang dinamis, analisa teknikal memiliki peranan sentral dalam membantu investor dan trader dalam mengambil keputusan investasi yang informasional dan tepat. Salah satu aspek menarik yang sering menjadi sorotan dalam analisa teknikal adalah emiten dengan per tertinggi. Emiten ini menjadi fokus karena perusahaan yang memiliki per tertinggi menunjukkan kepercayaan dan minat yang tinggi dari pelaku pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisa teknikal pada emiten dengan per tertinggi di IDK 30 menjadi langkah yang esensial untuk memahami potensi pergerakan harga saham dan peluang investasi yang mungkin muncul.

Dalam konteks IDK 30, yang menggambarkan indeks saham dengan kriteria tertentu, seperti perusahaan berkapitalisasi besar, emiten dengan per tertinggi sering kali menarik perhatian para analis teknikal. Per ini, yang merupakan Price-to-Earnings Ratio, mengukur valuasi saham dengan membandingkan harga saham dengan pendapatan per lembar saham. Semakin tinggi per, semakin besar ekspektasi pasar terhadap kinerja masa depan perusahaan. Oleh karena itu, analisa teknikal pada emiten dengan per tertinggi dapat memberikan pandangan lebih dalam tentang sentimen pasar terhadap perusahaan tersebut.

Dalam analisa teknikal, berbagai metode dan alat diterapkan untuk menggali informasi yang berharga. Ini termasuk penggunaan grafik harga untuk mengidentifikasi tren harga yang sedang berlangsung, indikator teknikal untuk mengukur momentum dan potensi pembalikan tren, serta pola-

pola harga yang mencerminkan pola perilaku pelaku pasar. Selain itu, analisa teknikal juga melibatkan pengamatan terhadap level-level support dan resistance, volume perdagangan, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham (Hartono, 2021).

Namun, analisa teknikal juga menghadapi sejumlah tantangan. Faktor non-teknis seperti berita perusahaan, peristiwa ekonomi, dan isu global dapat dengan cepat mempengaruhi pergerakan harga, terkadang mengabaikan sinyal analisa teknikal. Oleh karena itu, integrasi dengan analisa fundamental dan pemahaman tentang faktor-faktor eksternal menjadi penting (Mutmainah & Sulasmiyati, 2019).

Dalam rangka mencapai tujuan investasi yang berhasil, para investor dan trader perlu memperhatikan pentingnya pendidikan dan pengetahuan dalam analisa teknikal. Memahami dasar-dasar analisa teknikal, mengembangkan keterampilan interpretasi data, serta mengikuti perkembangan teknologi dalam analisis pasar adalah hal yang krusial.

Dalam kesimpulannya, analisa teknikal pada emiten dengan per tertinggi di IDX 30 merupakan alat penting yang membantu investor dan trader dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi. Dengan memadukan analisa teknikal, fundamental, dan pengetahuan pasar yang luas, para pelaku pasar dapat mengoptimalkan potensi keuntungan dan mengelola risiko dengan lebih baik di dalam lingkungan pasar yang kompetitif dan berfluktuasi (Hartono, 2021).

Dalam kondisi pasar yang terus berubah, investor dan trader mencari alat yang dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang dinamika harga saham. Analisa teknikal hadir sebagai salah satu alat yang memungkinkan mereka untuk menganalisis perilaku harga masa lalu guna mencari pola-pola atau tren yang dapat membantu dalam meramalkan pergerakan harga di masa depan.

Emiten dengan per tertinggi seringkali menjadi perhatian utama karena tingginya perusahaan dalam hal per mengindikasikan harapan yang tinggi dari pelaku pasar terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Namun, tingginya per juga bisa menunjukkan bahwa valuasi saham mungkin sudah terlalu tinggi, dan analisa teknikal dapat membantu dalam mengidentifikasi apakah harga saham masih memiliki potensi kenaikan lebih lanjut atau sudah mencapai level overbought (Samsul, 2015).

Melalui analisa teknikal, investor dapat mengidentifikasi berbagai faktor penting seperti level-level support dan resistance, pola-pola harga yang mencerminkan perubahan tren, serta sinyal dari indikator teknikal yang dapat menginformasikan tentang kondisi pasar saat ini. Dengan menggunakan data historis dan alat analisis yang relevan, analisis teknikal dapat menggambarkan

pola perilaku pasar yang mungkin terulang dan memberikan petunjuk tentang kemungkinan pergerakan harga selanjutnya.

Penting untuk diingat bahwa analisa teknikal bukanlah ramalan yang pasti. Pasar saham dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit diprediksi sepenuhnya, termasuk peristiwa global, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar yang berubah-ubah. Oleh karena itu, investor dan trader perlu memadukan analisa teknikal dengan analisa fundamental dan mempertimbangkan risiko yang terlibat (Tjiptono & Hendy, 2013).

Di tengah revolusi teknologi dan ketersediaan data yang semakin meluas, analisa teknikal juga terus berkembang. Penggunaan komputer, algoritma, dan kecerdasan buatan dalam analisis pasar semakin populer, memungkinkan para pelaku pasar untuk mengolah data dengan lebih efisien dan mendalam (Pramono, 2013).

Dalam rangka mencapai kesuksesan dalam investasi atau perdagangan, pemahaman tentang analisa teknikal menjadi komponen kunci. Dengan menyatukan pengetahuan tentang pola harga, indikator teknikal, faktor-faktor fundamental, serta kemampuan untuk mengendalikan emosi dan manajemen risiko, investor dan trader dapat membangun strategi yang lebih berdaya guna menghadapi kompleksitas pasar saham dengan lebih percaya diri.

Dalam analisa teknikal, berbagai alat dan metode digunakan, seperti grafik harga, indikator teknikal (misalnya RSI, MACD), serta pola-pola harga (seperti double top, head and shoulders). Analisa ini dapat memberikan pandangan tentang sentimen pasar, tekanan beli dan jual, serta titik-titik krusial yang perlu diamati.

Selain itu, analisa teknikal juga mampu memberikan gambaran tentang volatilitas harga saham dan potensi pergerakan harga di masa mendatang. Hal ini dapat membantu investor untuk mengatur strategi perdagangan atau investasi mereka, termasuk menentukan level entry dan exit yang optimal.

Dalam konteks IDX 30, di mana emiten dengan per tertingggi menjadi fokus, analisa teknikal akan menjadi alat penting bagi para investor dan trader untuk mengambil keputusan yang berdasarkan data dan informasi terkini. Dengan memahami dinamika harga saham dan tren pasar, investor memiliki peluang yang lebih baik untuk meraih hasil investasi yang menguntungkan.

Pada IDX 30, analisa teknikal terhadap emiten dengan per tertingggi memiliki nilai penting dalam konteks pengambilan keputusan investasi dan perdagangan. Tingginya perusahaan dalam hal per mengindikasikan minat dan ekspektasi tinggi dari pelaku pasar terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, analisa teknikal pada emiten ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang potensi pergerakan harga saham di masa depan (Monika & Yusniar, 2020).

Dalam analisa teknikal, beberapa elemen kunci yang akan dianalisis meliputi (Hafizah, 2019):

1. Grafik Harga: Analisis tren harga saham menggunakan grafik seperti candlestick, bar, atau line chart. Pola-pola harga seperti uptrend, downtrend, dan sideways dapat diidentifikasi untuk mengantisipasi arah pergerakan harga selanjutnya.
2. Indikator Teknikal: Penggunaan indikator teknikal seperti Moving Averages (MA), Relative Strength Index (RSI), dan Moving Average Convergence Divergence (MACD) dapat memberikan informasi tentang momentum dan potensi pembalikan tren.
3. Level Support dan Resistance: Identifikasi level-level harga di mana saham cenderung mengalami tekanan beli atau jual lebih kuat. Breakout di atas level resistance atau breakdown di bawah level support dapat memberikan sinyal perubahan tren.
4. Volume Perdagangan: Analisis volume perdagangan dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar partisipasi pasar dalam pergerakan harga. Volume yang tinggi dapat mengindikasikan minat yang kuat dari pelaku pasar.
5. Pola Chart: Pola-pola chart seperti double top, head and shoulders, dan flags dapat memberikan petunjuk tentang pembalikan atau kelanjutan tren.

Analisa teknikal pada emiten dengan per tertinggi juga harus memperhitungkan faktor fundamental perusahaan, seperti kinerja keuangan, berita terkini, dan faktor ekonomi makro. Integrasi antara analisa teknikal dan fundamental dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang potensi pergerakan harga saham.

Dengan demikian, analisa teknikal pada emiten dengan per tertinggi pada IDK 30 menjadi alat penting bagi investor dan trader dalam mengambil keputusan yang berdasarkan data dan informasi pasar, serta meminimalkan risiko dalam mengelola portofolio investasi mereka (Ong, 2016).

Dalam konteks IDK 30, analisa teknikal pada emiten dengan per tertinggi juga dapat membantu mengidentifikasi momen-momen penting dalam pergerakan harga saham yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan. Beberapa konsep tambahan yang relevan dalam analisa teknikal adalah (Hafizah, 2019):

1. Divergensi: Divergensi antara pergerakan harga saham dan indikator teknikal seperti RSI atau MACD dapat memberikan sinyal awal tentang pembalikan tren harga.
2. Overbought dan Oversold: Indikator seperti RSI dapat membantu mengidentifikasi saat saham berpotensi overbought (terlalu banyak dibeli)

atau oversold (terlalu banyak dijual), yang dapat mengindikasikan pembalikan tren atau koreksi harga.

3. Pola Reversal dan Continuation: Analisa teknikal membantu mengenali pola-pola candlestick atau chart yang mengindikasikan pembalikan tren atau kelanjutan tren harga.
4. Timeframe yang Berbeda: Penggunaan berbagai timeframe dalam analisa teknikal, seperti daily, weekly, atau hourly chart, dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang tren jangka panjang dan pendek.
5. Penggunaan Tools: Penggunaan alat bantu seperti trendline, Fibonacci retracement, dan Bollinger Bands dapat membantu mengidentifikasi level-level penting dan memprediksi pergerakan harga.

Penting untuk diingat bahwa analisa teknikal bukanlah jaminan keberhasilan, melainkan alat untuk membantu pengambilan keputusan. Fluktuasi harga saham bisa dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk berita, sentimen pasar, dan peristiwa tak terduga. Oleh karena itu, gabungan analisa teknikal dengan pengetahuan tentang fundamental perusahaan serta pemahaman tentang risiko adalah kunci dalam mengelola investasi secara bijak.

Dalam IDK 30, emiten dengan per tertinggi memiliki daya tarik untuk dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan analisa teknikal. Melalui kombinasi antara pemahaman tentang tren harga dan pengetahuan tentang faktor-faktor fundamental, investor dapat mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan rasional dalam menghadapi pasar yang dinamis (Samsul, 2015).

Dalam konteks analisa teknikal terhadap emiten dengan per tertinggi dalam IDK 30, terdapat beberapa aspek tambahan yang perlu dipertimbangkan (Hartono, 2021):

1. Tren Utama dan Minor: Analisa teknikal membantu mengidentifikasi tren utama jangka panjang dan tren minor jangka pendek. Dengan memahami kedua jenis tren ini, investor dapat mengambil keputusan berdasarkan rentang waktu yang sesuai dengan tujuan investasi mereka.
2. Backtesting dan Forward Testing: Pengujian metode analisa teknikal pada data historis (backtesting) dan melalui simulasi di masa depan (forward testing) dapat membantu mengevaluasi keefektifan strategi trading atau investasi yang digunakan.
3. Manajemen Risiko: Analisa teknikal juga berperan dalam manajemen risiko. Dengan mengidentifikasi level support dan resistance serta potensi pergerakan harga, investor dapat menentukan level stop-loss yang sesuai untuk membatasi potensi kerugian.

4. Psikologi Pasar: Analisa teknikal dapat mencerminkan sentimen dan psikologi pasar. Contohnya, pola-pola candlestick tertentu dapat mengindikasikan perubahan sentimen dari bullish ke bearish atau sebaliknya.
5. Analisa Intermarket: Melalui analisa teknikal, investor juga dapat mempertimbangkan hubungan antara saham dengan instrumen keuangan lainnya seperti indeks saham, komoditas, atau mata uang, untuk memahami dampak pergerakan harga yang lebih luas.
6. volusi dan Perkembangan Tren: Analisa teknikal juga memberikan wawasan tentang bagaimana tren harga berkembang seiring waktu. Hal ini dapat membantu investor mengidentifikasi apakah tren yang sedang terjadi masih berkelanjutan atau mungkin akan segera berubah.
7. Alat Analisa Teknikal Lanjutan: Ada banyak alat analisa teknikal lanjutan seperti Elliot Wave Theory, Gann Theory, dan lainnya yang dapat membantu dalam memprediksi pergerakan harga dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi.
8. Pengaruh Berita dan Peristiwa Eksternal: Penting untuk diingat bahwa meskipun analisa teknikal dapat memberikan pandangan tentang pergerakan harga saham, faktor eksternal seperti berita perusahaan atau peristiwa ekonomi global tetap memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.

Dalam menggabungkan semua elemen ini, analisa teknikal pada emiten dengan per tertinggi di IDK 30 dapat menjadi landasan yang kuat bagi investor dan trader untuk membuat keputusan yang informasional dan cerdas dalam menjalankan aktivitas investasi dan perdagangan mereka.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah ini diantaranya :

1. Bagaimana penggunaan analisa teknikal dalam mengamati pergerakan harga saham pada emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDK 30 dapat membantu investor dan analis mengidentifikasi tren harga yang potensial, mengantisipasi perubahan arah harga, serta menentukan titik masuk dan keluar yang optimal dalam konteks pasar yang berfluktuasi?
2. Apakah faktor-faktor spesifik dari emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDK 30 yang dapat memengaruhi efektivitas dan akurasi analisa teknikal? Bagaimana faktor-faktor ini dapat diintegrasikan dalam pendekatan analisa teknikal untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pergerakan

harga, sinyal pembalikan, serta peluang investasi yang potensial bagi para pelaku pasar?

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendalami dan menganalisis pola pergerakan harga pada emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDX 30. Dalam rangka mengidentifikasi tren harga yang berpotensi dan sinyal pembalikan, analisis mendalam terhadap pola-pola grafik seperti "head and shoulders," "double bottom," dan "ascending triangles" akan dilakukan. Dengan menguraikan pola-pola ini, tujuan ini bertujuan untuk memberikan pandangan tentang kemungkinan pergerakan harga di masa mendatang, menginformasikan investor dan analisis tentang apakah tren tertentu sedang terbentuk atau apakah terdapat sinyal pembalikan yang dapat dimanfaatkan.
2. Merumuskan strategi investasi yang lebih efektif dan berdasarkan data dengan menerapkan indikator teknikal dan analisis volume perdagangan. Dalam upaya ini, berbagai indikator teknikal seperti RSI (Relative Strength Index), moving average, dan MACD (Moving Average Convergence Divergence) akan digunakan untuk mengukur kekuatan tren dan kondisi overbought serta oversold. Selain itu, analisis volume perdagangan akan membantu memahami tingkat partisipasi pasar dalam pergerakan harga. Dengan menganalisis data ini, tujuan ini bermaksud memberikan panduan bagi investor dan analisis dalam menentukan titik masuk atau keluar yang lebih optimal, dengan menggabungkan analisis teknikal dan informasi tentang sentimen pasar.

1.3 MANFAAT PENELITIAN

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis Pola Pergerakan Harga yang Kompleks untuk Mengidentifikasi Tren dan Sinyal Pembalikan, Manfaat Dengan menganalisis pola pergerakan harga yang kompleks, investor dan analisis dapat mengidentifikasi tren jangka pendek dan jangka panjang yang potensial. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan lebih cepat dan lebih tepat dalam merespons perubahan pasar. Selain itu, pengenalan terhadap sinyal pembalikan seperti "head and shoulders" atau "double bottom" dapat membantu para pelaku pasar untuk mengantisipasi perubahan arah harga yang mungkin terjadi. Manfaat

utama dari analisis ini adalah memberikan landasan yang lebih kuat bagi keputusan investasi, mengurangi spekulasi dan meningkatkan akurasi dalam meramalkan pergerakan harga di masa depan.

2. Merumuskan Strategi Investasi yang Optimal dengan Menggunakan Indikator Teknikal dan Analisis Volume Perdagangan: Manfaat Penerapan indikator teknikal dan analisis volume perdagangan memberikan manfaat nyata dalam membantu investor dan analisis merumuskan strategi investasi yang lebih rasional. Dengan memanfaatkan indikator seperti RSI, moving average, dan MACD, pelaku pasar dapat mengidentifikasi saat-saat ketika saham mungkin overbought atau oversold, mengurangi risiko kesalahan dalam mengambil keputusan. Selain itu, analisis volume perdagangan dapat membantu mengukur partisipasi pasar dalam pergerakan harga dan memberikan konfirmasi tentang kekuatan tren. Melalui metode ini, para investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih terukur, meminimalkan risiko, dan meraih peluang yang lebih baik

1.4 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai "Penelitian Kuantitatif." Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka dan statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren dalam populasi atau sampel yang diteliti. Dalam konteks analisa teknikal pada emiten dengan peringkat tertinggi berdasarkan Indeks IDX 30, penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data pergerakan harga historis, indikator teknikal, dan volume perdagangan untuk dianalisis dengan menggunakan metode-metode statistik dan alat analisis kuantitatif lainnya. Hasil dari penelitian ini berupa angka-angka dan temuan yang dapat diinterpretasikan secara numerik, yang akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pergerakan harga saham dan potensi investasi di pasar saham.

1.5 JENIS DAN SUMBER DATA

Sumber Data:

1. Data Harga Saham Historis: Data harga saham historis pada emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDX 30 menjadi sumber data utama. Data ini mencakup informasi harian, mingguan, atau bulanan tentang harga pembukaan, penutupan, tertinggi, terendah, dan volume perdagangan saham. Data ini akan membentuk dasar untuk analisis pola pergerakan harga, tren, dan sinyal pembalikan.

2. Data Indikator Teknikal: Data indikator teknikal seperti RSI, moving average, MACD, dan sejenisnya akan menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Indikator ini digunakan untuk mengukur aspek-aspek kuantitatif dari pergerakan harga, seperti kekuatan tren, kondisi overbought/oversold, dan konvergensi/divergensi moving averages.
3. Data Volume Perdagangan: Data volume perdagangan saham juga menjadi sumber yang penting dalam penelitian ini. Volume perdagangan mengindikasikan partisipasi pasar dalam pergerakan harga. Data ini akan membantu memberikan konfirmasi atau divergensi terhadap sinyal-sinyal dari indikator teknikal.
4. Data Fundamental dan Peringkat IDK 30: Informasi tentang fundamental perusahaan, seperti laba, pendapatan, rasio-rasio keuangan, serta peringkat dalam Indeks IDK 30, juga bisa menjadi sumber data pendukung untuk menggambarkan konteks perusahaan dan mengaitkannya dengan pergerakan harga.
5. Data Eksternal: Data eksternal seperti berita ekonomi, politik, dan perubahan regulasi yang berkaitan dengan perusahaan atau sektor tertentu juga bisa menjadi faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham.

Semua data ini akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan secara statistik untuk mengidentifikasi pola, tren, serta potensi peluang investasi. Melalui kombinasi data ini, penelitian ini akan memberikan pandangan yang komprehensif mengenai pergerakan harga saham pada emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDK 30, serta bagaimana analisa teknikal dapat membantu mengambil keputusan investasi yang lebih terukur dan informasional.

1.6 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh emiten yang masuk dalam kategori perusahaan dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDK 30. Populasi ini mencakup semua emiten yang memenuhi kriteria tersebut pada saat penelitian dilakukan. Populasi ini merupakan kelompok perusahaan yang menjadi fokus analisis dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian kuantitatif, sering kali sulit atau tidak praktis untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi. Oleh karena itu, penelitian sering menggunakan sampel yang merupakan sebagian kecil dari populasi untuk dijadikan representasi dalam analisis. Dalam penelitian ini, sampel akan dipilih secara acak dari populasi emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDK 30.

Sampel yang sesuai dapat mencakup sejumlah emiten yang cukup besar untuk menghasilkan hasil yang valid dan signifikan. Pemilihan sampel ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa sampel tersebut dapat mewakili variasi karakteristik dan perilaku yang ada dalam populasi.

Setelah sampel dipilih, data harga saham historis, indikator teknikal, volume perdagangan, dan data lainnya akan diambil dari emiten-emitenya. Data ini akan dianalisis untuk menguji hipotesis dan merumuskan temuan yang dapat digeneralisasi kembali ke populasi secara keseluruhan.

Dengan menggunakan sampel yang representatif, penelitian ini akan memberikan wawasan yang bermanfaat tentang bagaimana analisa teknikal dapat diterapkan pada emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDK 30, dan bagaimana hal tersebut dapat memberikan wawasan tentang pergerakan harga saham dan potensi investasi.

1.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data akan melibatkan beberapa metode untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk analisis analisa teknikal pada emiten dengan peringkat tertinggi berdasarkan Indeks IDK 30. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang mungkin digunakan:

1. Pengumpulan Data Harga Saham Historis: Data harga saham historis dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti platform perdagangan saham, situs web keuangan, atau layanan data pasar. Data ini mencakup informasi tentang harga pembukaan, penutupan, tertinggi, terendah, dan volume perdagangan pada interval waktu tertentu (misalnya harian, mingguan, bulanan). Teknik ini melibatkan mengumpulkan data dari periode waktu tertentu untuk kemudian dianalisis.
2. Pengumpulan Data Indikator Teknikal: Data indikator teknikal seperti RSI, moving average, dan MACD dapat dihitung berdasarkan data harga saham historis yang telah dikumpulkan. Indikator-indikator ini dapat dihitung menggunakan perangkat lunak khusus atau perangkat analisis teknikal. Data indikator ini akan membantu dalam mengukur karakteristik pergerakan harga yang relevan.
3. Pengumpulan Data Volume Perdagangan: Data volume perdagangan saham juga dapat diperoleh dari platform perdagangan saham atau situs web keuangan. Data ini akan memberikan informasi tentang seberapa besar partisipasi pasar dalam pergerakan harga. Volume perdagangan yang tinggi dapat memberikan konfirmasi terhadap tren atau sinyal yang dihasilkan dari analisis teknikal.

4. Pengumpulan Data Fundamental dan Peringkat IDK 30: Data fundamental perusahaan seperti laba, pendapatan, dan rasio-rasio keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan atau platform keuangan. Informasi tentang peringkat perusahaan dalam Indeks IDK 30 juga dapat diperoleh dari sumber yang relevan.
5. Pengumpulan Data Eksternal: Data eksternal seperti berita ekonomi, politik, atau perubahan regulasi yang berkaitan dengan perusahaan atau sektor tertentu dapat diambil dari berbagai sumber berita dan publikasi ekonomi.

Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber ini, penelitian ini akan dapat melakukan analisis yang komprehensif terkait dengan pergerakan harga saham, tren, dan sinyal pembalikan pada emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDK 30. Teknik pengumpulan data ini penting untuk menghasilkan temuan yang akurat dan bermanfaat dalam konteks analisa teknikal dan pengambilan keputusan investasi.

1.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, teknik analisis data akan menjadi kunci dalam mengurai informasi yang terkumpul dari berbagai sumber. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang mungkin diterapkan dalam analisa teknikal pada emiten dengan peringkat tertinggi berdasarkan Indeks IDK 30:

1. Analisis Pola Grafik: Teknik ini melibatkan mengidentifikasi dan menganalisis pola-pola pergerakan harga historis, seperti "head and shoulders," "double bottom," "ascending triangles," dan lain sebagainya. Dengan mengenali pola-pola ini, para analis dapat meramalkan arah harga di masa depan, baik dalam hal tren maupun potensi pembalikan harga.
2. Analisis Indikator Teknikal: Indikator teknikal seperti RSI, moving average, dan MACD akan dihitung dan dianalisis untuk mengukur kekuatan tren, kondisi overbought/oversold, serta konvergensi/divergensi. Analisis indikator ini membantu mengidentifikasi titik masuk atau keluar yang potensial, serta memberikan pandangan tentang kapan suatu saham mungkin overbought atau oversold.
3. Analisis Volume Perdagangan: Analisis volume perdagangan membantu mengukur partisipasi pasar dalam pergerakan harga saham. Volume yang tinggi dapat mengkonfirmasi tren atau sinyal yang dihasilkan dari analisis teknikal. Perbandingan volume perdagangan dengan pergerakan harga dapat memberikan wawasan tentang kekuatan tren.

4. Analisis Regresi dan Korelasi: Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tertentu, seperti harga saham dengan indikator teknikal atau volume perdagangan. Regresi linier atau analisis korelasi dapat membantu mengukur sejauh mana hubungan antara variabel-variabel ini dan apakah ada pengaruh yang signifikan.
5. Analisis Time Series: Dalam analisis time series, data harga saham historis disusun berdasarkan urutan waktu. Teknik ini membantu mengidentifikasi tren jangka panjang, fluktuasi musiman, serta volatilitas dalam pergerakan harga. Analisis ini juga dapat membantu mengidentifikasi pola-pola yang berkembang seiring berjalannya waktu.
6. Analisis Terhadap Berita dan Peristiwa: Data eksternal seperti berita ekonomi, politik, atau perubahan regulasi dapat dianalisis untuk mengidentifikasi dampaknya terhadap pergerakan harga saham. Teknik ini membantu memahami bagaimana faktor-faktor eksternal dapat mempengaruhi tren harga.

Melalui berbagai teknik analisis data ini, penelitian ini akan menghasilkan temuan-temuan yang memberikan wawasan mendalam tentang pergerakan harga saham pada emiten dengan peringkat tertinggi dalam Indeks IDX 30, serta bagaimana analisa teknikal dapat digunakan untuk meramalkan tren, mengidentifikasi sinyal pembalikan, dan mengambil keputusan investasi yang lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Atha, A. K. (2019). Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah. *Wadiah Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 3(2).
- Hartono, H. (2021). Strategi Aktif dan Strategi Pasif Menggunakan Analisis Teknikal Saham Aali, Tlkm, Bbri dan Bbca pada Semester 1 Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23(1).
- Hafizah, N., Noviani, E., & Perdana, H. (2019). Analisis teknikal saham LQ-45 menggunakan indikator Bollinger Bands. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 8(4).
- Huda, N., dan Nasution, M. E. (2014). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ong, E. (2016). *Technical Analysis for Mega Profit*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Monika, N. E., dan Yusniar, M. W. (2020). Analisa Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI pada Saham JII. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4(1).
- Mutmainah, & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Teknikal Indikator Stochastic Oscillator dalam Menentukan Sinyal Beli dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 49(1), 1–8
- Pramono, A., Soenhadji, I. M., Mariani, S., & Astuti, I. (2013). Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode Macd, Rsi, So, Dan Buy and Hold Untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan Lq 45. *Prosiding PESAT*, 5.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Tciptono & Hendy, (2013). *Pasar Modal Di Indonesia 3E*. Jakarta: Salemba.Empat.

PROFIL PENULIS

Devini Mahaputri Apriani Rachman



Penulis yang lahir pada tanggal 28 april 2001 di Sukabumi, Jawa Barat, memulai perjalanan pendidikan di SDN Benteng 2 pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 10 Kota Sukabumi ,lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis bersekolah di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi dan lulus pada tahun 2019. Akhirnya, pada tahun 2020, penulis mendaftar di Universitas NusaPutra, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen sebagai mahasiswa. Hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Nusa Putra.

Fitriah



Penulis yang lahir pada tanggal 10 oktober 2001 di Sukabumi, Jawa Barat, memulai perjalanan pendidikan di SDN 3 pawenang pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 NAGRAK ,lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis bersekolah di SMA Al-Qurthubiyah pawenang dan lulus pada tahun 2020. Akhirnya, pada tahun 2020, penulis mendaftar di Universitas NusaPutra, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Jurusan Manajemen sebagai mahasiswa aktif hingga sekarang.

Siti Sri Rahayu



Saat ini penulis merupakan mahasiswa tingkat 7 program studi Manajemen di Universitas Nusa Putra pada program blended learning Minggu, lahir pada tanggal 04 September 2001 di Sukabumi. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 02 Cisaat pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Cicurug dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Informatika CBI dan tamat pada tahun 2020, Penulis terdaftar

sebagai Mahasiswa di Universitas Nusa Putra Fakultas Bisnis dan Humaniora Jurusan Manajemen.

Assoc Prof Dr.Gustian Djuanda



Assoc Prof DR.Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988

hingga 25 Oktober 2010.

Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999

Pada Institusi Pendidikan DR.H.Gustian Djuanda berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, DR.H. Gustian Djuanda memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa

perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.

Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 . Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-7969-725